

**GAMBARAN FRAKTUR TULANG PADA PASIEN KECELAKAAN LALU
LINTAS YANG DIPERIKSA DI BAGIAN FORENSIK RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2018**



Pembimbing :

- 1. Dr. dr. Rika Susanti, Sp.F**
- 2. dr. Restu Susanti, Sp.S, M. Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF BONE FRACTURES IN ROAD TRAFFIC ACCIDENT PATIENTSEXAMINED IN THE FORENSIC DEPARTMENTOF DR. M. DJAMIL HOSPITAL IN PADANG ON THE YEAR OF 2018

By

Lahvanya Seykaran

Traffic accidents are conditions involving vehicles or other road users, resulting in high morbidity and mortality. One of the most common forms of morbidity is bone fracture. This study were conducted to determine the description of bone fractures in traffic accident patients who were examined in the forensic department of Dr. M. Djamil hospital in Padang, covers the number of cases of bone fractures in traffic accident patients based on age, gender, category of road users, location of fractures, number of fractures and type of fractures.

This study was a cross-sectional descriptive method by collecting secondary data taken from the medical records of patients with bone fractures due to traffic accidents examined in the forensic department of Dr. M. Djamil hospital in Padang on the year of 2018. The sampling technique used in this study was total sampling.

In this study it was found that the highest number of patients werein the age group 17-25 years (n=134, 25,9%) and more experienced by men (n=388, 74,9%). The category of road users who experiences many traffic accidents are motorcycle riders (n=409, 79,0%). Most fractures are found in the tibia (n=105, 13,7%). More fractures are found on the right side (n=313, 61,4%) and single fractures (n=343, 66,2%) were more than multiple fractures. Closed fractures (n=672, 87,5%) were more than open fractures.

This study illustrates the pattern of bone fractures based on several variables. The results of this study can help control the factors that can increase the number of traffic accidents..

Keywords: road traffic accident, bone fracture, VeR, forensic

ABSTRAK

GAMBARAN FRAKTUR TULANG PADA PASIEN KECELAKAAN LALU LINTAS YANG DIPERIKSA DI BAGIAN FORENSIK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018

Oleh

Lahvanya Seykaran

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan melibatkan kendaraan atau pemakai jalan lainnya, mengakibatkan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Salah satu bentuk morbiditas yang paling banyak adalah fraktur tulang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran fraktur tulang pada pasien kecelakaan lalu lintas yang diperiksa di bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang, mencakup jumlah kasus fraktur tulang pada pasien kecelakaan lalu lintas berdasarkan usia, jenis kelamin, kategori pengguna jalan, lokasi fraktur, jumlah fraktur dan jenis fraktur.

Penelitian ini merupakan deksriptif *cross-sectional* dengan cara mengumpulkan data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien yang mengalami fraktur tulang akibat kecelakaan lalu lintas yang diperiksa di bagian forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total *sampling*.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa jumlah penderita terbanyak terdapat pada kelompok usia 17 – 25 tahun (n=134, 25,9%) dan lebih banyak dialami oleh laki-laki (n=388, 74,9%). Kategori pengguna jalan yang banyak mengalami kecelakaan lalu lintas adalah pengendara sepeda motor (n=409, 79,0%). Fraktur paling banyak di dapatkan pada tulang tibia (n=105, 13,7%). Fraktur lebih banyak didapatkan di bagian kanan (n=313, 61,4%) dan *single fracture* (n=343, 66,2%) lebih banyak daripada *multiple fracture*. Jenis fraktur tertutup (n=672, 87,5%) lebih banyak daripada fraktur terbuka.

Penelitian ini menggambarkan pola fraktur tulang berdasarkan beberapa variabel. Hasil dari penelitian ini dapat membantu mengontrol faktor-faktor yang dapat meningkatkan angka kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci: kecelakaan lalu lintas, fraktur tulang, VeR, forensik